

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

a. Kesesuaian Keselamatan Kerja

Berdasarkan data yang telah di dapatkan bahwa Aspek Alat Pelindung Diri 66 %, Aspek Area Terbatas 56 %, Aspek jalur Evakuasi 48 %, Aspek Rambu (*sign*) 55 %, Aspek Pekerja Galian 52 %, Aspek Pekerjaan Struktur 54 %, Aspek Penggunaan Scaffolding 65 %, Aspek Penggunaan Tangga 65 %, Aspek Penggunaan Bahan Berbahaya Beracun 55 %, Aspek Listrik 62%, Aspek Alat Angkut 63%, Aspek Pengelasan 65 %, Aspek *Rope Access* 82 %, Aspek Pemasangan Kaca 49 %. Dan pada aspek – aspek keselamatan kerja tersebut dapat di lihat bahwa hasil penelitian yang di lalukan di proyek renovasi Stadion Utama GBK memiliki rata – rata 62%, namun dari rata – rata tersebut dari setiap aspek memiliki nilai kategorik cukup, hal ini masih dibawah dari kata sesuai dengan tingkat kesesuaian (100%), dari aspek tersebut ternyata masih ada implementasi yang kurang diterapkan oleh pengelola proyek yaitu pada aspek Jalur Evakuasi (48%) dan Pemasangan Kaca (49%), maka dari itu seharusnya pada aspek tersebut lebih di tingkatkan lagi, untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, dan menghindari situasi saat terjadi bencana, karena ketersediaan Jalur Evakuasi juga sangat penting pada setiap tempat kerja yang memiliki pekerja lebih dari 100 pekerja. Hal ini juga dapat menghindari korban kecelakaan apa bila ada keadaan darurat dan bencana yang tidak di inginkan.

b. Kesesuaian Kesehatan Kerja

Kesehatan dan Kebersihan 58% dan P3K 59 %. Dan pada aspek – aspek kesehatan kerja tersebut dapat di lihat bahwa hasil penelitian yang di lalukan di proyek renovasi Stadion Utama GBK memiliki rata –

rata 59%, namun dari rata – rata tersebut juga masih di bawah kata sesuai dengan program yang seharusnya di jalankan (100%), tapi pada implementasi program kesehatan kerja bisa di lihat bahwa kategori cukup ini mendekati kategori kurang dengan rata – rata kategori 59 %, karena pada umumnya implementasi dilihat pada aspek – aspek tersebut untuk lebih di tingkatkan lagi, dengan memberikan pelayanan kesehatan yang lebih memadai dan kualitas lingkungan kerja yang lebih efektif untuk menjadikan lapangan atau tempat bekerja lebih nyaman dan bersih, dan dapat terhindar dari Penyakit Akibat Kerja (PAK).

Pada dasarnya implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja yang ada pada PT. Adhi Karya (persero) Tbk, Proyek Renovasi Stadion Utama GBK. Memiliki kualitas pengawasan yang sangat bagus, namun tidak lepas dari pekerja itu sendiri, bahwa setiap peraturan dan SOP yang telah di terapkan pada peraturan itu sendiri apakah sudah di jalankan dengan baik oleh pekerja itu sendiri.

V.2 SARAN

- a. Bagi Pemerintah
 - 1) Diharapkan adanya perbekalan bagi Institusi konstruksi agar dapat menjalankan implementasi itu program Keselamatan dan Kesehatan Kerjadengan sebaik – baiknya guna mencegahnya kecelakaan kerja yang lebih tinggi akibat dari kelalaian pengimplementasian itu sendiri.
 - 2) Pemberian informasi atau pelatihan untuk perusahaan bagaimana baiknya implementasi konstruksi yang baik dan benar agar tidak hanya menguntungkan perusahaan itu sendiri tapi bagi pekerja juga, dan memberikan sanksi yang layak bagi yang tidak menerapkan program K3 itu sendiri.
- b. Bagi Pihak Perusahaan
 - 1) Perlu diberikan pelatihan tentang bagi setiap HSE atau safety officer untuk lebih tegas memberioakan sanksi dan menerapkan lebih baik lagi

agar progress dan program K3 itu sendiri berjalan lebih baik dan sempurna.

- 2) Dilakukannya lebih ketat lagi pemeriksaan atau pemantauan untuk proyek agar tidak terjadi kelalaian bagi pekerja itu sendiri.
- 3) Pelatihan penyegaran rohani dan jasmani agar tetap sehat dalam mengendarai sepeda motor
- 4) Ditingkatkan lagi kegiatan untuk memberi motivasi kepada pekerja agar pekerja tidak lagi melanggar program yang ada di perusahaan.

c. Bagi Mahasiswa

- 1) Tidak hanya bagi perusahaan bagi mahasiswa juga wajib membantu pekerja dan perusahaan dalam penerapan itu sendiri melalui peraturan yang ada di kampus atau universitas itu sendiri.

d. Bagi Responden

- 1) Dapat membantu memberi masukan dalam pengimplementasian program K3 agar lebih di maksimalkan, dan memberikan pengetahuan serta penambahan wawasan bagi yang belum atau kurang paham dalam pengimplementasian program K3 itu sendiri.

